

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Riset

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya memerlukan metode untuk mengambil dan mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan tahapan yang penting karena dalam metode penelitian ini dapat membantu penulis dalam mencari sebuah keluaran, dan jawaban dari suatu masalah yang dihadapi dari sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif lebih merujuk pada penelitian yang meneliti masalah yang berasal dari sosial. Seperti yang diungkapkan oleh Creswell (2016 dalam Sugiyono, 2015), “Penelitian kualitatif adalah metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kemudian menurut Sugiyono (2005), metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Menurut Burhan Bungin (2006), sumber data terdapat 2 (dua) jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diambil langsung oleh penulis di lapangan atau objek yang telah ditentukan dengan cara wawancara dan observasi. Data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah industri radio lokal di Kota Semarang yang memiliki podcast yaitu Radio Rhema, Radio Idola, Radio Agape, Radio Ichtus, dan Radio Imelda.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh penulis melalui situs atau buku yang telah tersedia untuk melengkapi data yang diperlukan. Data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa profil radio lokal di Kota Semarang yang telah tercantum di website, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berikut data stasiun radio lokal Semarang yang memiliki podcast dan sudah mendapatkan izin.

Tabel 3.1 Stasiun Radio Lokal yang Memiliki Podcast

No	Kanal	Frekuensi	Nama Lembaga Penyiaran	Nama Udara	Izin
1	11	88.6 MHz	PT. Radio Rhema Media Jaya Perkasa	Radio Rhema	ISR IPP
2	51	92.6 MHz	PT. Radio Idola Sarana Jaya	Radio Idola	ISR IPP
3	90	96.5 MHz	PT. Ichtus Sahabat Anda	Ichtus Radio	ISR IPP
4	169	104.4 MHz	PT. Radio Imelda Kartikasari	Imelda Fm	ISR IPP

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan teknik pengumpulan data atau cara penulis dalam mengumpulkan data guna mempermudah penulis memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2015), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat bagaimana stasiun radio lokal yang menjadi subjek dalam penelitian ini dalam menyajikan informasi. Selain itu, observasi dalam penelitian ini juga digunakan untuk melihat seberapa jauh radio lokal yang menjadi subjek penulis melakukan perubahan. Dalam observasi, penulis melakukan pengamatan langsung dengan cara melakukan survey ke Stasiun Radio Idola. Kemudian penulis melakukan observasi dengan aplikasi dan website masing-masing radio yang menjadi subjek penelitian penulis.

2. Wawancara

Menurut J Raco, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh baik melalui observasi maupun

kuisisioner. Dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber, peneliti dapat menemukan suatu data yang nantinya akan dianalisis dan menghasilkan keluaran. Selain itu menurut Susan Stainback (1988 dalam buku Sugiyono 2015), dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Maka dari itu, penulis menggunakan teknik wawancara agar mendapatkan suatu data keluaran yang diharapkan penulis.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak *program director* yang ada di stasiun radio lokal Semarang yakni Ibu Eri selaku *program director* Radio Ichthus, Ibu Kristin selaku *program director* Radio Imelda, Bapak Yudi selaku *program director* Radio Rhema, dan Bapak Timotius selaku *program director* Radio Idola. Wawancara ini akan dilakukan pada tanggal 24-27 Agustus 2021. Penulis melakukan wawancara dengan *program director* Radio Ichthus, Radio Rhema, dan Radio Imelda secara online melalui aplikasi *zoom meeting*. Kemudian penulis melakukan wawancara dengan *program director* Radio Idola secara *offline* di studio Radio Idola yang beralamat di Grha Spirit, Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50195.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang berupa dokumen. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, dll. Data tersebut didapatkan untuk melengkapi data yang ada. Menurut Sugiyono (2015:240) dokumentasi yaitu “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Selain itu menurut Bogdan (dalam buku Sugiyono 2015:244), hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Pada penelitian ini, penulis melakukan dokumentasi dengan mencari dokumen pada stasiun radio lokal di Semarang berupa profil lengkap, sejarah berdirinya stasiun radio tersebut, serta dokumen lain yang diperlukan. Selain itu, penulis juga akan mengambil gambar atau foto studio radio masing-masing yang akan penulis cantumkan pada lampiran.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan, 2017 dalam buku Sugiyono 2015:344). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data di lapangan dengan model Miles and Huberman dengan menggunakan tiga langkah yaitu yang pertama melakukan reduksi data (*data reduction*), kemudian penyajian data (*data display*), dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) (dalam Sugiyono, 2015).

A. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang dikumpulkan oleh penulis dari lapangan tentu menghasilkan data yang banyak dan belum terorganisasi. Maka dari itu, reduksi data sangat penting untuk dilakukan untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data.

Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono,2015:247).

B. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian bermanfaat untuk mengorganisasi suatu data yang telah didapat agar lebih mudah untuk dipahami dan biasanya penyajian data tersebut dapat berupa tabel, grafik, uraian singkat, dan bagan. Dalam penyajian data kualitatif menurut Miles and Huberman (1984 dalam Sugiyono 2015) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

C. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir adalah dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang ditarik bisa dapat berupa kesimpulan sementara namun, jika kesimpulan tersebut telah didukung dengan bukti-bukti

data yang valid dan konsisten. Menurut Miles and Huberman, penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

